

ABSTRAK

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu perhitungan pendapatan nasional yang paling kredibel digunakan hingga saat ini. PDB mampu merepresentasikan seluruh aktivitas perekonomian yang terjadi di suatu wilayah. Pada kenyataannya PDB memiliki kelemahan yaitu luput dari perhitungan aktivitas *underground economy*. Kelemahan tersebut dapat memengaruhi nilai perekonomian suatu negara. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan *research gaps*, terdapat perbedaan hasil penelitian dalam menunjukkan pengaruh *underground economy* terhadap pendapatan nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi besarnya aktivitas *underground economy*, selain itu dilakukan pula analisis pengaruh *underground economy*, investasi, utang luar negeri dan nilai tukar terhadap pendapatan nasional. Penelitian ini menggunakan data sekunder tahun 2010 kuartal 1 hingga 2017 kuartal 4 yang diperoleh dari Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Kementerian Keuangan. Untuk melakukan estimasi *underground economy* digunakan metode *currency demand approach*, sedangkan untuk melakukan analisis pendapatan nasional digunakan *error correction model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya aktivitas *underground economy* di Indonesia pada tahun 2010 Q1 - 2017 Q4 rata-rata sebesar 23,36 persen terhadap PDB. Pengaruh *underground economy* terhadap pendapatan nasional menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Investasi dan nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasional pada jangka pendek dan jangka panjang. Sementara itu, utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasional hanya di jangka panjang.

Kata Kunci: pendapatan nasional, *underground economy*, investasi, utang luar negeri, nilai tukar, *currency demand approach*, *error correction model*.